



**UPAYA PENERAPAN PENDIDIKAN KARAKTER DALAM PROSES
PEMBINAAN REMAJA KELOMPOK MISDINAR DI PAROKI
KATEDRAL ST. YOSEPH MAUMERE DALAM TERANG DEKLARASI
*GRAVISSIMUM EDUCATIONIS***

TESIS

**Diajukan kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero
untuk memenuhi sebagian dari Syarat-Syarat
Guna memperoleh Gelar Magister (S2) Teologi
Program Studi Ilmu Agama/Teologi Katolik**

Oleh

**FALENTINO ANTUT
NIM/NIRM: 241276/ 24.07.54.0914.R**

INSTITUT FILSAFAT DAN TEKNOLOGI KREATIF LEDALERO

2026

**Dipertahankan di Depan Dewan Penguji Tesis
Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero
Jenjang Program Magister (S2) Teologi
Program Studi Ilmu Agama/Teologi Katolik
dan Diterima untuk Memenuhi Sebagian Syarat-Syarat
guna Memperoleh Gelar Magister Theologi (M.Th)**

Ledalero, 15 Mei 2026

Mengesahkan

Ketua Program Studi Ilmu Agama/Teologi Katolik (S2)



Dewan Penguji:

- | | |
|-----------------------|---------------------------------------|
| 1. Moderator | : Dr. Baltasar Rengga Ado |
| 2. Penguji I | : Dr. Wilhelm Djulei Conterius |
| 3. Penguji II | : Dr. Petrus Dori |
| 4. Penguji III | : Dr. Bernardus Boli Ujan |

BR
.....
.....
Petrus
.....
Bernardus
.....

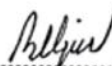
PENERIMAAN JUDUL TESIS

1. NAMA : FALENTINO ANTUT
2. NIM/NIRM : 241276/ 24.07.54.0914.R
3. JUDUL TESIS : UPAYA PENERAPAN PENDIDIKAN KARAKTER DALAM PROSES PEMBINAAN REMAJA KELOMPOK MISDINAR DI PAROKI KATEDRAL ST. YOSEPH MAUMERE DALAM TERANG DEKLARASI *GRAVISSIMUM EDUCATIONIS*
4. PEMBIMBING :

1. Dr. Petrus Dori

: 
.....

2. Dr. Bernardus Boli Ujan

: 
.....

5. TANGGAL DITERIMA : 18 November 2025

6. Mengesahkan

7. Mengetahui

Wakil Rektor I


Dr. Yosef Keladu


Rektor IFTK Ledalero

Prof. Dr. Otto Gusti Ndegong Madung

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Falentino Antut

NIM/NIRM : 241276/24.07.54.0914.R

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa tesis berjudul: **Upaya Penerapan Pendidikan Karakter dalam Proses Pembinaan Remaja Kelompok Misdinar di Paroki Katedral St. Yoseph Maumere dalam Terang Deklarasi *Gravissimum Educationis*** adalah benar-benar merupakan hasil karya ilmiah saya sendiri dan bukan plagiat dari karya ilmiah yang ditulis oleh orang lain atau Lembaga lain. Semua karya ilmiah orang lain atau Lembaga lain yang dirujuk di dalam tesis ini telah disebutkan sumber kutipannya serta dicantumkan pada catatan kaki dan daftar Pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti ditemukan adanya pelanggaran akademis, berupa plagiasi atau penjiplakan dan sejenisnya di dalam tesis say ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademis, yakni pencabutan tesis dan gelar yang saya peroleh dari tesis tersebut.

Demikian pernyataan ini saya buat untuk diketahui.

Ledalero, 15 Mei 2026

Pembuat Pernyataan



Falentino Antut

PERNYTAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai Civitas Akademik Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Falentino Antut

NIM/NIRM : 241276/24.07.54.0914.R

Demi pengembangan pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas tesis saya yang berjudul:

Upaya Penerapan Pendidikan Karakter dalam Proses Pembinaan Remaja Kelompok Misdinar di Paroki Katedral St. Yoseph Maumere dalam Terang Deklarasi *Gravissimum Educationis*

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero berhak menyimpan, mengalih media/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tesis saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Di buat di : Ledalero

Pada Tanggal : 15 Mei 2026

Yang menyatakan



Falentino Antut

KATA PENGANTAR

Pendidikan karakter bagi kaum muda merupakan pilar fundamental dalam membangun masa depan Gereja dan bangsa di tengah tantangan zaman yang kian kompleks. Gagasan awal penyusunan tesis ini lahir dari kesadaran akan krisis jati diri dan degradasi moral yang sering kali membayangi langkah para remaja di era digital dan arus globalisasi yang masif. Di tengah penetrasi teknologi yang menawarkan berbagai kemudahan sekaligus potensi pendangkalan nilai, peran pendampingan rohani menjadi ruang pembinaan yang tak tergantikan. Deklarasi Konsili Vatikan II, *Gravissimum Educationis* (GE), menjadi inspirasi utama dalam menyoroti kembali urgensi pendidikan Kristiani yang integral. Pendidikan tersebut tidak sekadar dipahami sebagai transfer pengetahuan intelektual, melainkan sebuah proses pembentukan karakter yang melibatkan seluruh dimensi kemanusiaan meliputi hati, akal budi, dan kehendak yang berakar pada misteri keselamatan Kristus.

Tesis yang berjudul **Upaya Penerapan Pendidikan Karakter dalam Proses Pembinaan Remaja Kelompok Misdinar di Paroki Katedral St. Yoseph Maumere dalam Terang Deklarasi *Gravissimum Educationis***, merupakan hasil dari sebuah proses refleksi teologis-pedagogis serta penelitian lapangan yang mendalam. Penulis memandang bahwa kelompok misdinar bukan sekadar pelayan altar yang menjalankan fungsi seremonial-liturgis, melainkan sebuah komunitas formasi karakter di mana nilai-nilai kejujuran, disiplin, kerja keras dan religiositas dihayati secara konkret. Melalui studi kasus di paroki Katedral St. Yoseph Maumere, penelitian ini berupaya membedah bagaimana sinergi antara Gereja, keluarga dan sekolah dapat menciptakan ekosistem pendidikan yang mampu melahirkan pribadi-pribadi muda dan tangguh, berintegritas, dan setia pada panggilan imannya.

Penulis menyadari bahwa penyelesaian karya tulis ini merupakan buah dari ziarah intelektual yang panjang, yang di dalamnya terdapat campur tangan, doa dan

bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini saya mengucapkan terima kasih yang tulus dan rasa hormat kepada:

1. Dr. Petrus Dori dan Dr. Bernardus Boli Ujan yang dalam kesibukan mereka sebagai dosen Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero telah meluangkan banyak waktu dan tenaga untuk membimbing, mengoreksi, dan memberikan masukan-masukan serta ide-ide yang sangat berarti bagi penulis dalam proses pengerjaan tesis ini. Penulis juga menyampaikan terima kasih yang tulus kepada Dr. Wilhelm Djulei Conterius atas kemurahan hati dalam meluangkan waktu dan tenaga untuk memberikan koreksi, kritik, serta masukan yang konstruktif demi penyempurnaan tesis ini, sekaligus atas kesediaan menjadi dosen penguji.
2. RD. Ephivanus Markus Nale Rimo sebagai Pastor Paroki Katedral St. Yoseph Maumere dan Pastor Rekan yang telah mengizinkan penulis untuk mengadakan penelitian di Paroki ini.
3. Ibu Helena Amelia Putri Belang sebagai pendamping misdinar Paroki Katedral St. Yoseph Maumere yang telah mengizinkan saya untuk melakukan observasi dan pendampingan rohani bagi anggota misdinar dalam pertemuan rutin di setiap akhir pekan. Selain itu, saya juga berterima kasih kepada anggota misdinar yang telah berpartisipasi dalam seluruh proses penelitian ini.
4. Dewan Pimpinan Ordo Karmel Provinsi Indonesia Timur, RP. Blasius Petrus Su'u, O.Carm sebagai *Prior Domus* Biara Post-Pastoral Karmel Beato Redemptus, Weruoret, Nita serta RP. Francesco Febriano Wutun, O. Carm (ekonom) yang telah memotivasi dan menciptakan situasi yang kondusif bagi penulis selama proses penulisan karya ilmiah ini.
5. Kepada Institusi Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero yang telah menjadi laboratorium Intelektual bagi penulis dengan menyediakan lingkungan akademik yang kondusif, sehingga penulis memperoleh

kesempatan untuk belajar, berkembang, dan akhirnya menyelesaikan karya tulis ini.

6. Kepada teman-teman angkatan (Fr. Noris Soge, O. Carm dan Fr. Eus Soa, O. Carm), yang telah memberikan dukungan, perhatian, kesediaan berdiskusi, belajar bersama, motivasi, inspirasi, dan dorongan untuk terus menyelesaikan karya ilmiah ini. Kehadiran dan persaudaraan yang terjalin selama ini merupakan bagian penting dalam perjalanan intelektual penulis.

Penulis menyadari bahwa sebagai karya manusia biasa, tesis ini masih memiliki berbagai keterbatasan dan jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, segala kritik, saran, dan masukan yang konstruktif sangat penulis harapkan demi penyempurnaan karya ini di masa depan. Akhir kata, penulis berharap semoga tesis ini tidak hanya berhenti sebagai tumpukan kertas di perpustakaan, tetapi dapat memberikan kontribusi nyata, menjadi referensi bagi para pembina remaja, dan menjadi sumbangsih kecil bagi Gereja dalam upaya melahirkan generasi muda yang cerdas secara intelektual, matang secara karakter, dan militan dalam iman.

Ledalero, 13 Mei 2026

Penulis

ABSTRAK

Antut, Falentino. 2026. **Upaya Penerapan Pendidikan Karakter dalam Proses Pembinaan Remaja Kelompok Misdinar di Paroki Katedral St. Yoseph Maumere dalam Terang Deklarasi *Gravissimum Educationis***. Tesis. Program Pasca Sarjana, Program Magister Theologi, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero. 2026.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis upaya penerapan pendidikan karakter dalam proses pembinaan remaja kelompok misdinar di Paroki Katedral St. Yoseph Maumere dalam terang Deklarasi *Gravissimum Educationis*. Latar belakang penelitian ini berangkat dari kenyataan bahwa perkembangan teknologi digital dan perubahan sosial menghadirkan tantangan serius bagi pembentukan karakter remaja, seperti menurunnya disiplin, tanggung jawab, dan penghayatan nilai-nilai Kristiani. Dalam konteks tersebut, kelompok misdinar dipandang sebagai salah satu sarana pastoral Gereja yang strategis untuk membina karakter remaja secara holistik melalui pelayanan liturgi, kegiatan rohani, dan kehidupan komunitas.

Penelitian ini menggunakan kombinasi metode kepustakaan (*library research*) untuk membangun kerangka teoretis melalui telaah literatur yang relevan, baik berupa buku, jurnal ilmiah, maupun dokumen-dokumen terkait khususnya Deklarasi *Gravissimum Educationis*, serta penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan menerapkan metode campuran (*mixed methods*), di mana data kuantitatif diperoleh melalui kuesioner, sedangkan data kualitatif dihimpun melalui wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan studi dokumentasi. Studi ini berlokasi di Paroki Katedral St. Yoseph Maumere, Sikka, NTT, dengan subjek remaja misdinar, pastor paroki, pembina, orang tua, dan guru.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembinaan misdinar di Paroki Katedral St. Yoseph Maumere dilaksanakan terstruktur melalui kegiatan liturgi, rohani, dan sosial. Pembinaan ini berkontribusi positif terhadap pembentukan karakter remaja (disiplin, tanggung jawab, solidaritas, dan spiritualitas) serta mengimplementasikan prinsip Deklarasi *Gravissimum Educationis* dalam membina manusia secara utuh. Namun, penelitian ini juga menemukan hambatan seperti pengaruh media sosial, rendahnya komitmen anggota, serta kurangnya keterlibatan keluarga.

Penelitian ini menyimpulkan bahwa pembinaan misdinar memiliki peran yang signifikan sebagai sarana pendidikan karakter remaja Katolik apabila dilaksanakan secara terarah, berkelanjutan, dan berbasis pada nilai-nilai Kristiani. Oleh karena itu, diperlukan kerja sama yang lebih sinergis antara keluarga, sekolah, dan Gereja dalam menciptakan model pembinaan yang kontekstual, holistik, dan relevan dengan tantangan zaman modern.

Kata Kunci: Pendidikan Karakter, Remaja, Misdinar, *Gravissimum Educationis*, Gereja Katolik.

ABSTRACT

Antut, Falentino. 2026. **Efforts to Implement Character Education in the Mentoring Process of the Altar Servers Youth Group at St. Joseph's Cathedral Parish, Maumere, in Light of the Declaration *Gravissimum Educationis***. Thesis. Graduate Program, Master of Theology Degree Program, Institute of Philosophy and Creative Technology Ledalero. 2026.

This study aims to analyze the efforts to implement character education within the mentoring process of the altar servers (misdinar) youth group at St. Joseph's Cathedral Parish, Maumere, in light of the Declaration *Gravissimum Educationis*. The background of this research stems from the reality that digital technological advancements and social changes pose serious challenges to youth character development, such as declining discipline, responsibility, and the interiorization of Christian values. In this context, the altar servers group is viewed as a strategic pastoral vehicle for the Church to nurture youth character holistically through liturgical service, spiritual activities, and community life.

This study employs a combination of library research to build a theoretical framework through the review of relevant literature including books, scientific journals, and related documents, particularly the Declaration *Gravissimum Educationis* and field research. The field research applies a mixed-methods approach, in which quantitative data were obtained through questionnaires, while qualitative data were gathered through in-depth interviews, participant observation, and documentary studies. This study was conducted at St. Joseph's Cathedral Parish, Maumere, Sikka, East Nusa Tenggara (NTT), involving altar server youths, the parish priest, mentors, parents, and teachers as research subjects.

The results indicate that the mentoring of altar servers at St. Joseph's Cathedral Parish, Maumere, is structurally implemented through liturgical, spiritual, and social activities. This formation contributes positively to youth character development (discipline, responsibility, solidarity, and spirituality) and implements the principles of Declaration *Gravissimum Educationis* in integral human formation. However, this study also identifies obstacles such as the influence of social media, low commitment among members, and a lack of family involvement.

This study concludes that the formation of altar servers plays a significant role as a means of character education for Catholic youth when implemented in a directed, sustainable manner rooted in Christian values. Therefore, a more synergistic cooperation among families, schools, and the Church is required to create a mentoring model that is contextual, holistic, and relevant to the challenges of the modern era.

Keywords: Character Education, Youth, Altar Servers, *Gravissimum Educationis*, Catholic Church.

DAFTAR SINGKATAN

I. Dokumen Gereja (Magisterium)

Singkatan	Kepanjangan (Bahasa Latin / Indonesia)
AA	: <i>Apostolicam Actuositatem</i> (Dekrit tentang Kerasulan Awam)
AG	: <i>Ad Gentes</i> (Dekrit tentang Kegiatan Misioner Gereja)
CD	: <i>Christus Dominus</i> (Dekrit tentang Tugas Pastoral para Uskup)
CT	: <i>Catechesi Tradendae</i> (Anjuran Apostolik tentang Katekese Masa Kini)
GE	: <i>Gravissimum Educationis</i> (Pernyataan tentang Pendidikan Kristen)
GS	: <i>Gaudium et Spes</i> (Konstitusi Pastoral tentang Gereja di Dunia Dewasa Ini)
KGK	: Katekismus Gereja Katolik
KHK	: Kitab Hukum Kanonik (<i>Codex Iuris Canonici</i>)
LG	: <i>Lumen Gentium</i> (Konstitusi Dogmatis tentang Gereja)
SC	: <i>Sacrosanctum Concilium</i> (Konstitusi tentang Liturgi Kudus)

DAFTAR ISI

HALAM JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
PENERIMAAN JUDUL	iii
HALAMANPERNYATAAN ORISINALITAS	iv
HALAMANPERSETUJUAN PUBLIKASI	v
KATA PENGANTAR.....	vii
ABSTRAK.....	ix
DAFTAR SINGKATAN	xi
DAFTAR ISI.....	xi
 BAB I PENDAHULUAN.....	 1
 1.1 Latar Belakang.....	 1
1.2 Rumusan Masalah.....	9
1.3 Asumsi Sementara.....	9
1.4 Tujuan Penulisan	9
1.4.1 Tujuan Umum	9
1.4.2 Tujuan Khusus	9
1.5 Manfaat Penelitian.....	9
1.5.1 Manfaat Teoritis	10
1.5.2 Manfaat Praktis	10
1.6 Metode Penelitian.....	10
1.6.1 Sumber Data.....	11
1.6.2 Teknik Pengumpulan Data.....	11
1.6.3 Teknik Analisis Data.....	12
1.7 Batasan Penelitian.....	13
1.8 Lokasi Penelitian	14
1.9 Sistematika Penulisan	14

BAB II LANDASAN TEORETIS DAN TEOLOGIS PENDIDIKAN	
KARAKTER REMAJA KELOMPOK MISDINAR DALAM	
TERANG DEKLARASI <i>GRAVISSIMUM EDUCATIONIS</i>	16
2.1 Pengertian Pendidikan Karakter.....	16
2.1.1 Pendidikan Karakter sebagai Proses Terencana dan Berkelanjutan	18
2.1.2 Pembentukan Disposisi Moral sebagai Inti Pendidikan Karakter.....	19
2.1.3 Kemampuan Membedakan yang Baik dan yang Buruk.....	20
2.2 Dasar Pendidikan Kristen	22
2.2.1 Dasar Antropologis dan Teologis Pendidikan Karakter Kristen.....	22
2.2.2 Meneladan Yesus Kristus Sebagai Paradigma Pedagogis	23
2.3 Tujuan Pendidikan Karakter.....	23
2.3.1 Membentuk Pribadi Bermoral.....	24
2.3.2 Menumbuhkan Tanggung Jawab Pribadi dan Sosial	24
2.3.3 Mengembangkan Kemampuan Bertindak Etis secara Integral	24
2.3.4 Membentuk Hati Nurani yang Matang dan Bebas	25
2.4 Pendidikan Karakter dalam Konteks Remaja	25
2.4.1 Masa Perkembangan Remaja: Tinjauan Psikososial dan Kognitif	25
2.4.2 Pendidikan Karakter sebagai Proses Pendampingan Remaja	26
2.4.3 Tantangan Moral dan Sosial di Zaman Modern.....	27
2.5 Dimensi Pendidikan Karakter	27
2.5.1 Kognitif (<i>Moral Knowing</i>)	27
2.5.2 Dimensi Afektif (<i>Moral Feeling</i>).....	28
2.5.3 Perilaku (<i>Moral Action</i>)	29
2.6 Latar Belakang Lahirnya Deklarasi <i>Gravissimum Educationis</i>.....	29
2.6.1 Prinsip-prinsip dalam Terang Deklarasi <i>Gravissimum Educationis</i>	31
2.6.1.1 Hak Semua Orang atas Pendidikan	31
2.6.1.2 Pendidikan Kristen.....	32
2.6.1.3 Mereka yang Bertanggung Jawab dalam Pendidikan Anak.....	33
2.6.1.3.1 Peran Keluarga	33
2.6.1.3.2 Peran Negara	35

2.6.1.3.3 Peran Gereja	36
2.6.1.4 Peran Sekolah dalam Pendidikan	37
2.6.1.4.1 Pentingnya Sekolah	37
2.6.1.4.2 Sekolah-Sekolah Katolik	38
2.7 Pendidikan Karakter dalam Konteks Pastoral Gereja	40
2.7.1 Relasi Vertikal dan pengembangan Misi Profetik dan Pengembangan Spiritualitas	40
2.7.2 Dimensi Relasional: Allah, Sesama, dan Dunia	41
2.7.3 Riksa Pastoral Sebagai Pendampingan Remaja	42
2.7.4 Sinergi Kolektif: Kerjasama, Sekolah, Keluarga dan Masyarakat	42
2.8 Peran Kelompok Misdinar dalam Pendidikan Karakter Remaja: Sebuah Analisis Pedagogis	43
2.8.1 Dimensi Eklesiologis dan Pedagogis: Implementasi Deklarasi <i>Gravissimum Educationis</i>	44
2.8.2 Internalisasi Nilai melalui Triadik Karakter Lickona	45
2.8.3 Dinamika Psikososial: Ruang Pembentukan Identitas	46
2.8.4 Misdinar Sebagai Komunitas Belajar Etika	47
2.9 Sintesis Teoritis dan Kerangka Konseptual	47
2.10 Kesimpulan	50

BAB III GAMBARAN UMUM PAROKI KATEDRAL ST. YOSEPH MAUMERE DAN DINAMIKA PEMBINAAN KELOMPOK MISDINAR.....51

3.1 Gambaran Umum Paroki Katedral St. Yoseph Maumere.....	51
3.1.1 Sejarah dan Perkembangan Gereja Katedral St. Yoseph Maumere	51
3.1.1.1 Fase Perintisan dan Misi Awal	51
3.1.1.2 Era Pelembagaan dan Transisi Ordo (1873-1914)	52
3.1.1.3 Pembangunan Fisik dan Konsolidasi Pastoral (1873-1914)	52
3.1.1.4 Transformasi Eklesial Gereja Santo Yosef: Menuju Katedral Keuskupan Maumere	53
3.1.2 Dinamika Kepemimpinan 1873-2026	54

3.1.3 Keadaan Demografis	55
3.2 Kondisi Sosial di Paroki Katedral St. Yoseph Maumere	56
3.2.1 Sosio Ekonomi	56
3.2.2 Sosio Edukatif.....	57
3.2.3 Sosio Religi	59
3.3 Landasan Teologis Pelayanan Awam dalam Liturgi.....	59
3.4 Profil Kelompok Misdinar di Paroki Katedral St. Yosef Maumere	60
3.4.1 Sejarah Misdinar	60
3.4.2 Keanggotaan dan Profil Demografis Misdinar	61
3.4.2.1 Kriteria dan Mekanisme Pengrekrutan.....	62
3.4.2.2 Analisis Berdasarkan Tingkat Pendidikan	63
3.4.3 Karakteristik Misdinar	65
3.4.4 Karakteristik Misdinar Struktur Kepengurusan dan Peran Pembina	66
3.4.5 Pola Pembinaan Remaja dalam Kelompok Misdinar.....	68
3.4.5.1 Pembinaan Liturgi Sebagai Sarana Pembentukan Karakter.....	68
3.4.5.2 Pembinaan Rohani dan Spiritualitas	70
3.4.5.3 Pembinaan Sosial dan Komunitas.....	71
3.4.5.4 Retret dan Rekoleksi	72
3.4.5.5 Aksi Sosial	73
3.4.5.6 Rekreasi Bersama.....	75
3.5 Kesimpulan	75
 BAB IV ANALISIS HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
PEMBENTUKAN KARAKTER REMAJA KELOMPOK MISDINAR	
DALAM TERANG DEKLARASI <i>GRAVISSIMUM EDUCATIONIS</i>....	77
 4.1 Subjek Penelitian.....	77
4.1.1 Distribusi Berdasarkan Jenis Kelamin	77
4.1.2 Distribusi Berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	78
4.1.3 Distribusi Berdasarkan Kualifikasi Usia	80
4.2 Proses Pembinaan Misdinar dalam Terang Deklarasi	
<i>Gravissimum Educationis</i>	82

4.2.1 Tujuan Pembinaan.....	82
4.2.1.1 Pendalaman Makna Teologis Ekaristi.....	82
4.2.1.2 Pemahaman Ekaristi.....	83
4.2.1.2.1 Roti dan Anggur.....	83
4.2.1.2.2 Altar.....	84
4.2.1.2.3 Peralatan Kain Altar.....	84
4.2.1.2.4 Peralatan Logam dan Wadah	85
4.2.1.2.5 Dupa	87
4.2.1.2.6 Warna Liturgi.....	89
4.3 Implementasi Kegiatan Terstruktur; Hasil Temuan Terkait	
Pelaksanaan Retret, Rekoleksi, <i>Lectio Divina</i>, dan Ziarah Rohani	88
4.3.1 Retret.....	88
4.3.2 Rekoleksi.....	91
4.3.3 <i>Lectio Divina</i>	92
4.3.4 Ziarah Rohani.....	94
4.4 Pengaruh Kegiatan Misdinar Terhadap Pembentukan Karakter	98
4.4.1 Religius/Kesalehan.....	96
4.4.2 Kejujuran.....	97
4.4.3 Toleransi.....	99
4.4.4 Kerja Keras.....	100
4.4.5 Kemandirian.....	101
4.4.6 Tanggung Jawab.....	103
4.4.7 Kedisiplinan	104
4.5 Implementasi Prinsip-Prinsip Deklarasi <i>Gravissimum Educationis</i>	
dalam Pembinaan Remaja Kelompok Misdinar	105
4.5.1 Peran Keluarga.....	106
4.5.1.1 Dukungan Orang Tua dalam Kegiatan Misdinar	106
4.5.1.2 Pendidikan Iman dan Nilai-Nilai Kristiani di Lingkungan Keluarga	108
4.5.2 Peran Sekolah.....	108
4.5.3 Peran Gereja.....	112
4.5.3.1 Dukungan Gereja Melalui Sarana dan Prasarana.....	114

4.5.3.2 Implementasi Program Pembinaan dan Berkelanjutan	115
4.6 Sintesis Analisis	117
4.6.1 Pembinaan Bersifat Holistik	118
4.6.2 Kegiatan Rohani Sebagai Faktor Utama dalam Pembentukan Karakter ...	118
4.6.3 Sinergi Keluarga, Sekolah dan Gereja	119
4.7 Refleksi Teologis: Altar dan Formasi Karakter <i>Imago Dei</i>	120
4.7.1 Altar sebagai Ruang Eksistensial Pemulihan <i>Imago Dei</i>	124
4.7.2 Dimensi Pedagogis Liturgi: Menghidupi Misteri Paskah	124
4.7.3 Sinergisitas Trinitas Pendidikan sebagai Representasi Komunitas Trinitaris	125
4.7.4 Aktualisasi Kesaksian Iman (<i>Martyria</i>) di Tengah Masyarakat	126
4.8 Implikasi.....	126
4.8.1 Implikasi Teologis.....	126
4.8.2 Implikasi Pastoral.....	127
4.8.3 Implikasi bagi Pendidikan Katolik.....	128
4.8.4 Implikasi bagi Keluarga dan Sekolah	128
4.8.5 Implikasi bagi Penelitian Selanjutnya	129
4.9 Tantangan dan Hambatan	129
4.10 Kesimpulan	131
BAB PENUTUP.....	133
5.1 Kesimpulan	133
5.2 Rekomendasi.....	134
5.2.1 Bagi Pastor Paroki dan Pembina/Pendamping Misdinar	134
5.2.2 Bagi Para Anggota Remaja Kelompok Misdinar.....	135
5.2.3 Bagi Orang Tua (Lingkungan Keluarga) dan Guru (Lingkungan Sekolah)	135
5.2.4 Bagi Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif (IFTK) Ledalero.....	136
5.2.5 Bagi Penulis	136
5.2.6 Peneliti Selanjutnya.....	136

DAFTAR PUSTAKA	137
I. Lampiran Pertanyaan Wawancara	145
II. Lampiran Kuesioner	150
III. Lampiran Dokumentasi Kegiatan.....	155